



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Produser memiliki peranan yang sangat krusial dalam mengatur *budget* pada suatu produksi, baik berbentuk apapun itu karya visualnya. Pengalaman produser memiliki peranan penting dalam mengatur *budget*, sehingga ketika produser mengatur *proposed budget*, angka yang dihasilkan tidak jauh dari *budget awal* maupun *final budget*. Selain itu, mengelola *budget* juga diperlukan komunikasi yang baik, baik komunikasi antar tim maupun dengan pihak luar. Mengalami kenaikan *budget* merupakan suatu hal yang wajar, produser harus mampu merancang *budget* dengan baik, sehingga *budget* dapat dikurangi, ditambah, maupun dialokasikan agar menciptakan produksi yang lancar nantinya. Produksi *teaser* “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga” mengalami penambahan *budget* sebesar Rp 240.000 pada bagian departemen produksi. Hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman produser dalam mengurus bagian catering. Namun kenaikan tersebut dianggarkan dengan dana *contingency*, sehingga *budget* keseluruhan mengalami penyusutan sebesar Rp 2.403.730. Maka dari itu penting sekali untuk menganggarkan *contingency*, agar *budget* tersedia untuk anggaran hal-hal yang tidak diluar rencana.

Melakukan negosiasi juga harus dilakukan oleh produser, karena hal ini akan sangat berpengaruh dalam merancang *budget* yang ada. Negosiasi tidak selalu berkaitan dengan pihak luar, melainkan dapat dilakukan juga ke kru inti.

Negosiasi bisa berbentuk pemilihan *vendor* ataupun *equipment* sehingga akan berpengaruh ke *budget* nantinya. Menjalankan suatu produksi pada situasi pandemi ini juga berpengaruh terhadap *budget*, dimana produser harus menjalankan protokol kesehatan yang ada. Untuk melaksanakan protokol kesehatan yang ada, diperlukannya *budget* yang harus dianggarkan sejak awal.

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan manajemen *budget* pada produksi *teaser* “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga”, penulis menyarankan beberapa hal di antaranya:

1. Bagi produser yang akan menjalankan suatu produksi, lakukanlah riset yang mendalam sebelum melakukan *budgeting*. Sehingga manajemen *budget* akan terlaksana dengan baik.
2. Melakukan negosiasi juga sangat penting dalam mengelola *budget*. Jaga komunikasi antar tim sehingga negosiasi tidak dilakukan dengan pihak luar saja, melainkan pihak dalam juga.
3. Bagi produser yang akan menjalankan produksi ditengah pandemi COVID-19, perhitungkan anggaran protokol kesehatan sejak awal. Protokol kesehatan yang ada sangat berpengaruh ke *budget* produksi yang akan dijalankan.